

**Tantangan Rumah Tangga Cerdas Financial di Era Digital, Sebuah Literasi Keuangan**

Insiatiningsih Insiatiningsih, Evi Rosalina Widayanti, Hasanah Setyowati, Emi Eko Sulistyowati, Meydina Yossi Prastika, Farsa Budi Anindya

1-12

**Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Becik Keramik**

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Mudasetia Hamid, Hartanti Widayani, Sermi Sermi, Alifya Nur Hawa

13-24

**Upaya Meningkatkan Daya Saing Melalui Strategi Bisnis**

Sofiati Sofiati, Ary Sutrischastini, Linawati Linawati, Yenni Kurnia Gusti, Joan Kurniawan, Anggi Laksamana, Naini Setyawati

25-31

**Peran Penyehat Tradisional Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat**

Nasrodin Nasrodin, Nur Widiastuti

32-37

**Upaya Menghindari Resiko Kredit Macet Dengan Pelatihan Analisis Kelayakan Kredit Pada BMT Artha Sejahtera**

Manendha Maganitri Kundala, Linawati Linawati, Wahyu Purwanto, Rama Sanjaya, Azzahra Raudhatul Jannah, Vika Nur Afifah

38-43

**Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose Change Curve Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah**

Suci Utami Wikaningtyas, Sulastiningsih Sulastiningsih, Rufaida Setyowati, Fatimah Suryaningsih, Ariesta Dewi Nila Sari, Rafli Amar Firdaus

44-51

**Peningkatan Kemampuan Manajemen Kas Pada PKPD Indonesia**

Khoirunnisa Cahya Firdarini, Jazuli Akhmad, Qurrata Ayunina Ciptantri, Zerena Shovia Ramadini, Siti Julita Dewi, Decky Melianus Muid

HOME / ARCHIVES / Vol. 2 No.1 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

Vol. 2 No. 1 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha



PUBLISHED: 2024-01-05

ARTICLES

Tantangan Rumah Tangga Cerdas Financial di Era Digital

Sebuah Literasi Keuangan

Insiatiningsih Insiatiningsih, Evi Rosalina Widyayanti, Hasanah Setyowati, Emi Eko Sulistyowati, Meydina Yossi Prastika, Farsa Budi Anindya 1-12

ARTIKEL

Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Becik Keramik

Uswatun Chasanah, Muhammad Mathori, Mudasetia Hamid, Hartanti Widayani, Sermi Sermi, Alifya Nur Hawa 13-24

ARTIKEL

Upaya Meningkatkan Daya Saing Melalui Strategi Bisnis

Sofiati Sofiati, Ary Sutrischastini, Yenni Kurnia Gusti, Joan Kurniawan, Anggi Laksamana, Naini Setyawati 25-31

ARTIKEL

Peran Penyehat Tradisional Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat

Nasrodin Nasrodin, Nur Widiastuti 32-37

ARTIKEL

Upaya Menghindari Resiko Kredit Macet Dengan Pelatihan Analisis Kelayakan Kredit Pada BMT Artha Sejahtera

Manendha Maganitri Kundala, Linawati Linawati, Wahyu Purwanto, Rama Sanjaya, Azzahra Raudhatul Jannah, Vika Nur Afifah 38-43

ARTIKEL

Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose Change Curve Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah

Suci Utami Wikaningtyas, Sulastiningsih Sulastiningsih, Rufaida Setyowati, Fatimah Suryaningsih, Ariesta Dewi Nila Sari, Rafli Amar Firdaus 44-51

ARTIKEL

Peningkatan Kemampuan Manajemen Kas Pada PKPD Indonesia

Khoirunnisa Cahya Firdarini, Jazuli Akhmad, Qurrata Ayunina Ciptantri, Zerena Shovia Ramadini, Siti Julita Dewi, Decky Melianus Muid 52-56

ARTIKEL

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

Zotero

Mendeley

INDEXING LIST

Crossref

Support By

RELAWAN JURNAL INDONESIA

VISITORS

web statistics

# ***Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose Change Curve*** **Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah**

Suci Utami Wikaningtyas<sup>1</sup>, Sulastiningsih<sup>2</sup>, Rufaida Setyowati<sup>3</sup>, Fatimah Suryaningsih<sup>4</sup>, Ariesta Dewi Nila Sari<sup>5</sup>, Rafli Amar Firdaus<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia- [suciutami@stieww.ac.id](mailto:suciutami@stieww.ac.id)

<sup>2</sup>Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia- [sulastiningsih@stieww.ac.id](mailto:sulastiningsih@stieww.ac.id)

<sup>3</sup>Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

<sup>5</sup>Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

<sup>6</sup>Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha, Yogyakarta, Indonesia

## **Ringkasan**

Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), Suryowijayan, Kota Yogyakarta menghadapi perubahan situasi yang luar biasa terutama perkembangan teknologi. Untuk itu pelaku UMKM mesti melakukan manajemen perubahan *Kubler -Ross*.

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM berada pada tahapan *ill-being* atau seperti *frustration*, dan sebagian yang lain pada tahapan *depression*. Agar survive pelaku UMKM harus melakukan manajemen perubahan menuju *well-being* yakni *integration*, dengan cara menerapkan strategi perubahan dalam perspektif spiritual Islam, mengingat jumlah penduduk Kota Yogyakarta lebih dari 90 persen beragama Islam. Hasil *post test* menunjukkan nilai rata-rata 4,2 yang mana merupakan sebuah peningkatan kesadaran pelaku UMKM untuk bisa berbenah diri dari tahapan stress dan depresi menuju ke tahap penerimaan dan inetgrasi.

**Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sekelompok orang yang mempunyai usaha mandiri di daerah Suryowijayan, Kota Yogyakarta.**

**Keywords :** Manajemen perubahan, Kubler-Ross, UMKM, integration, Spiritual Islam

## **1. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pelaku UMKM mengeluh sepiunya pengunjung, dimana kemungkinan besar disebabkan oleh perubahan teknologi yang begitu cepat. Perubahan perilaku konsumen dari pembelian secara offline, bergeser menuju *online e-commerce*, dan saat ini *social commerce* (Kompas com, 2023; Winduaji, 2023; Linawati et al., 2022). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), 2023 menunjukkan bahwa di tahun 2022 terdapat 235.899 pelaku UMKM (Puteri, 2023). Sementara Badan Pusat Statistik, Yogyakarta, 2022 menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Kota Yogyakarta sebesar 48.000 atau dua kali lipat dibandingkan data pada tahun sebelumnya.

Pengabdian ini fokus pada pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta. Berdasarkan observasi awal menunjukkan indikasi beberapa pelaku UMKM yang tutup (gulung tikar), dan walaupun mayoritas masih berjalan seperti biasa. Disamping itu dalam kehidupan sehari-hari, di pasar jika berbelanja, pergerakan bisnis di kampung tempat tinggal, dapat dikatakan hampir semua pelaku UMKM sering mengeluh harga bahan baku senantiasa meningkat, padahal mereka kurang berani menaikkan harga jual, khawatir semakin sulit cari pembeli. Permasalahan yang dianggap utama

bagi pelaku UMKM pembelian online tumbuh pesat, mereka merasa kurang mampu menyesuaikan perubahan teknologi ini.

Walaupun dirasakan berat, pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta harus menyesuaikan perubahan lingkungan. Oleh karena itu pelaku UMKM Kota Yogyakarta mesti melakukan manajemen perubahan yang efisien dan efektif agar keberlangsungan bisnisnya terjaga (*survive*) melalui penerapan strategi perubahan berbasis spiritual. Akan tetapi mengingat mayoritas masyarakat beragama Islam, maka penerapan strategi perubahan berbasis spiritual Islam lebih efektif.

**2. Metode Penerapan**

Langkah-langkah aktivitas pengabdian ini adalah: Pertama, melakukan wawancara pendahuluan tentang rasa pelaku UMKM dengan adanya perubahan lingkungan yang luar biasa ini. Kedua, wawancara mendalam, bagaimana rasa pelaku UMKM menghadapi perubahan yang luar biasa ini. Ketiga, melakukan *pre test*, mengukur tingkat pemahaman kurva perubahan, melalui penyebaran kuesioner dengan 6 skala likert. Keempat, pelatihan dan diskusi antara pengabdi dengan pelaku UMKM mengenai strategi merubah diri dari rasa kurang nyaman menuju ketenangan hati. Kelima, melakukan *post test*, mengukur tingkat pemahaman materi kurva perubahan dan strategi perubahan, melalui penyebaran kuesioner dengan 6 skala likert.

Tolok ukur efektifitas dari hasil pengabdian ini adalah:

1. *Pre-Test*

*Pre test* dilakukan sebelum dilakukan wawancara mendalam serta pelatihan dan diskusi. Tujuan *Pre test* adalah untuk mengukur dimana tahapan perubahan bagi pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta.

Tolok ukur *pre test* ini digunakan nilai hasil jawaban kuesioner, melalui 6 skala likert, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), agak tidak setuju (3), agak setuju (4), setuju (5), dan sangat setuju (6).

2. *Post Test*

*Post test* dilakukan setelah dilakukan wawancara mendalam serta pelatihan dan diskusi. Tujuan *Post test* adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman kurva perubahan dan tahapan perubahan bagi pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta.

Tolok ukur *post test* digunakan nilai hasil jawaban kuesioner, melalui 6 skala likert, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), agak tidak setuju (3), agak setuju (4), setuju (5), dan sangat setuju (6).

3. Membandingkan nilai *pre test* dengan nilai *post test*. Nilai minimum *post test* adalah 4. Apabila nilai *post test* lebih rendah daripada *pre test*, maka pengabdi bersedia memberikan bantuan secara online jika diperlukan.

**2.1. Materi Pelatihan dan Diskusi**

Pertemuan	Materi Pelatihan	Manfaat	Cara	Tolok Ukur
1.	Wawancara pendahuluan	Memahami kondisi pelaku UMKM	Wawancara sederhana	Rasa pelaku UMKM
2	Kurva perubahan Kubler-Ross (Kubler- Ross Change Curve)	Memahami tahapan perubahan	Diskusi dan Wawancara	Rasa pelaku UMKM
3.	Pre test	Menentukan dimana tahapan perubahan pada pelaku UMKM	Kuesioner, 6 skala likert	Rata-rata nilai dari item-tem pertanyaan
4.	Pelatihan: - Teori Spiritual Islam	- Memahami pengertian spiritual Islam	Diskusi	Rata-rata nilai dari item-tem

	- Strategi perubahan dalam perspektif Islam	- Memahami strategi perubahan menuju well-being dalam perspektif Islam		pertanyaan Nilai minimal 4
5..	Pemahaman kurva perubahan dan strategi perubahan dalam perspektif Islam	Menentukan tingkat pemahaman kurva perubahan dan strategi perubahan dalam perspektif Islam	Kuesioner, 6 skala likert	Rata-rata nilai dari item-tem pertanyaan Nilai minimal 4

### 3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

#### 3.1. Kubler-Ross Change Curve

Pada pengabdian ini digunakan manajemen perubahan Model Kubler-Ross. Model ini memperkenalkan bagaimana reaksi secara emosional baik individu maupun kelompok. Terdapat 7 tahapan reaksi emosional yaitu *shock*, *denial*, *frustration*, *atau anger*, *depression*, *experiment*, *decision* dan *integration atau acceptance* (Indeed, 2023). *Shock* yaitu individu sangat terkejut, sangat sedikit informasi, dan muncul kekhawatiran penurunan tingkat penjualan. *Denial* yaitu individu merasa sangat tidak ingin sesuatu yang berbeda dengan status quo atau berbeda dengan kebiasaan ini terjadi. *Frustration* atau *anger* yaitu individu merasa khawatir dan cenderung menyalahkan pihak lain. *Depression* yaitu individu merasa galau, khawatir, keraguan, kecemasan dan *ill-being* lainnya. *Experiment* yaitu individu mulai menerima situasi yang ada, kemudian berupaya melakukan berbagai langkah perbaikan. *Decision* yakni individu merasa lebih baik. Produktivitas meningkat, dan muncul perilaku positif lainnya. *Integration* yakni perubahan menjadi situasi normal yang baru.

Adapun alasan pemilihan ini adalah: Pertama, model ini fokus pada reaksi emosi individu, sementara model manajemen perubahan yang lain lebih kompleks, sesuai untuk pelaku usaha menengah dan besar. Kedua, reaksi emosi berpengaruh kuat pada sikap dan perilaku individu. Hal ini didukung temuan-temuan studi sebelumnya. Aspek psikologis lebih kuat pengaruhnya daripada aspek non psikologis (Pocinho et al., 2022; Tonis et al., 2023).

#### 3.2. Tahapan dalam Manajemen Perubahan pada Pelaku UMKM di Indonesia

Terdapat empat tahapan (*stage*) manajemen perubahan Kubler-Ross dengan state dan reaksi (*reaction*) sebagai berikut: tahap 1, *state status quo, reaction shock and denial*; tahap 2, *state disruption, reaction frustration (anger) and depression (fear)*; tahap 3, *state exploration, reaction acceptance*; tahap 4 *state rebuilding, reaction commitment or integration* (Jalagat, 2018). Tahapan 1 dan 2 individu cenderung penuh emosi dan merasa *ill-being*, maka individu harus bergerak rasional dan merasa *well-being*, muaranya menerima perubahan dan membangun komitmen menuju kondisi normal baru dan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara, komunikasi verbal dan komunikasi non verbal serta hasil pre test menunjukkan bahwa pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta sekitar 40 persen berada tahap 2, *state disruption, reaction frustration (anger) and depression (fear)*, dan sekitar 60 persen berada tahap 3, *state exploration, reaction acceptance*.

Berbagai informasi di atas, menunjukkan indikasi mayoritas pelaku UMKM berada pada tahapan *ill-being*, jika kondisi ini berkelanjutan, maka para pelaku UMKM gulung tikar. Hal ini sangat mengkhawatirkan, tidak hanya bagi UMKM sendiri, tetapi juga Kota Yogyakarta, mengingat tingginya jumlah dan pertumbuhan UMKM di wilayah ini. Untuk itu dukungan peran berbagai pihak terkait harus dilakukan, agar pelaku UMKM bergerak menuju kondisi lebih baik (*well-being*), muaranya berada pada tahapan *integration*. Hal ini didukung oleh berbagai temuan yang

mengemukakan bahwa rasa *well-being* ini berkorelasi kuat bagi perilaku positif bagi individu (Castano et al., 2020; Kundi et al., 2021).

Setelah dilakukan *post test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM agak memahami dan terdapat peningkatan kecerdasan emosional. Hal ini menunjukkan indikasi adanya peningkatan ketenangan hati, walaupun belum maksimal.

### **3.3. Perspektif Spiritual Islam: Strategi Perubahan yang Sebaiknya Dilakukan oleh Pelaku UMKM, Suryowijayan, Kota Yogyakarta**

Manusia adalah makhluk spiritual, dimana keberadaan Tuhan menyertai di setiap langkah dan keadaan. Oleh karena mayoritas masyarakat Kota Yogyakarta beragama Islam yakni sekitar 92,87 persen di tahun 2021 (Kusnandar, 2021), maka aspek *Islamic Spiritual* lebih tepat diterapkan guna mengatasi perubahan yang luar biasa ini. Dengan menerapkan *Islamic Spiritual*, individu akan mendapatkan ketenangan. Rasa tenang ini akan membuat individu bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Hal ini diperkuat prinsip-prinsip *Islamic Management Theory*, yaitu: (1) Islam sebagai panduan dalam semua aspek kehidupan, (2) Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar *Islamic Principles*, (3) Penerapan manajemen berdasarkan pedoman religius, dan (4) Efektifitas aktivitas apapun berdasarkan kesesuaian antara prinsip-prinsip Islam dengan teori (Habib Rana & Shaukat Malik, 2016; Wikaningtyas et al., 2023).

Hal ini didukung oleh temuan-temuan studi sebelumnya. Ubale & Abdullah (2015) mengatakan bahwa penerapan *Islamic Spiritual* berkorelasi negatif terhadap perilaku amoral, perilaku menyimpang. Moeni et al. (2016) mengemukakan bahwa penerapan *Islamic Spiritual* berkorelasi positif terhadap kesehatan positif (*well-being*). Spiritual Islam berkorelasi positif terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasional melalui etika kerja (Asutay et al., 2021). Perilaku beretika berkorelasi kuat terhadap perilaku pimpinan (Priyastiyi, 2020).

Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam. Hadits merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan, dan persetujuan Nabi Muhammad sebagai landasan syariat Islam (Nugraha, 2021). Individu tidak bebas melakukan aktivitas sesuai kehendaknya, tetapi individu terikat dengan batas-batas yang ditentukan Allah. Hadits berfungsi untuk memperjelas isi Al-Qur'an, agar individu lebih mudah memahami dan menjalankan segala perintah Allah. Menaati Nabi Muhammad berarti menaati Allah. Beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits yang mendukung pernyataan tersebut yaitu: (1) "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rosul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu." (An-Nisa: 59) (Indonesia, 2019); (2) "Barangsiapa mentaatiku akan masuk surga, barangsiapa tidak taat kepadaku sungguh dia orang yang enggan masuk surga." (HR Bukhari).

Beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadits yang mendukung pentingnya penerapan *Islamic Spiritual* antara lain: (1) "Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya (QS. Al-Isra: 36) (Indonesia, 2019), dan (2) "Setiap dari kalian adalah pemimpin, dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya. Imam adalah pemimpin, bertanggungjawab terhadap rakyatnya. Suami adalah pemimpin keluarganya dan ia bertanggungjawab terhadap yang dipimpinnya. Istri di rumah suaminya adalah pemimpin, ia bertanggungjawab terhadap yang dipimpinnya. Pembantu rumah tangga di dalam harta tuannya adalah pemimpin, ia bertanggungjawab terhadap yang dipimpinnya." (HR Khamsah) (Ridho & Tahmid, 2001).

Pelaku UMKM Kota Yogyakarta mesti dibawa dari tahapan 2 dan 3 menuju tahapan 4, dengan cara melaksanakan beberapa strategi perubahan dalam perspektif Islam. Salah satu keunggulan paling utama dari teknik ini adalah pentingnya doa dan kecerdasan emosional. Doa merupakan permintaan pertolongan kepada Allah SWT, berlindung kepadaNya, dan memanggil-Nya, demi mendapatkan manfaat atau kebaikan dan menolak gangguan atau bala. Kekuatan doa yang disertai dengan keikhlasan dan kepasrahan untuk memperkuat kecerdasan emosional pada individu.

Salah satu ayat Al-Qur'an dan Hadits yang mendukung hal ini adalah: (1) "Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas." (QS. Al-A'raf: 55) (Hamdan, 2017); (2) Berdoalah kepada Allah, jika kamu tertimpa musibah, kemudian kamu berdoa kepadaNya, pasti Dia menghilangkan musibah

itu.” (HR Abu Dawud) (Hafil, 2023); dan (3) Ibadah yang paling utama adalah doa.” (HR Al-Hakim) (Hafil, 2023).

Hal ini didukung oleh temuan Daniel Goleman yaitu kecerdasan emosional berpengaruh jauh lebih kuat (80 persen) daripada kecerdasan intelektual (20 persen) untuk meraih kesuksesan (Ramadhani, 2022). Daniel Goleman juga mengatakan bahwa terdapat 5 kunci kecerdasan emosional yaitu:

(1) Kesadaran diri (*self awareness*) yaitu mampu mengenali diri sendiri. Individu mesti senantiasa mengawasi perbuatannya. Individu juga menimbang kebaikan dan keburukan yang telah diperbuat oleh dirinya. Pelaku UMKM mesti berusaha memperhatikan perbuatannya, adakah sesuatu yang melanggar ajaran Islam dalam berbisnisnya, tidak sekedar memperoleh keuntungan.

Salah satu ayat Al-Quran dan Hadits yang mendukung antara lain: (a) Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (QS. An-Nisaa:1) (Hamdan, 2017); (b) “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18) (Hamdan, 2017).

(2) Pengendalian diri (*self control*) yaitu mampu mengendalikan sifat negatif diri sendiri. Dalam Islam, kemampuan mengendalikan emosi dan menahan diri disebut sabar. Orang paling sabar adalah orang yang paling tinggi kecerdasan emosionalnya. Pelaku UMKM di tengah situasi tidak menentu ini, harus senantiasa mengingat Allah, sehingga mampu bersikap tenang, muaranya dapat mengambil keputusan lebih jernih dan lebih tepat.

Salah satu ayat Al-Quran dan Hadits yang mendukung antara lain: (a) “Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Rad: 28) (Hamdan, 2017); (b) “Sabar terhadap sesuatu yang engkau benci merupakan kebajikan yang besar.” (HR Tirmidzi) (Nabilah, 2023).

(3) *Motivation* yaitu melakukan sesuatu atas dasar kebutuhan atau keinginan diri. Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut seseorang untuk memenuhi kebutuhan (Shaleh & Wahab, 2004) (Hamdan, 2017).

Salah satu ayat Al-Quran dan Hadits yang mendukung antara lain: (a) “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur.” (QS Yusuf: 87) (Setiawan, 2022), (b) “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (QS Al Baqarah: 216) (Setiawan, 2022); dan (c) “Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.” (HR Tirmidzi) (Setiawan, 2022).

(4) *Emphaty* yaitu kemampuan individu berposisi di depan orang lain. Empati merupakan kemampuan individu merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami perspektif orang lain, menumbuhkan saling percaya, dan mampu menyelaraskan diri pada berbagai macam orang. Pelaku UMKM mesti berupaya empati kepada pelanggan pada khususnya, dan stakeholders pada umumnya.

Salah satu ayat Al-Quran dan Hadits yang mendukung antara lain: (a) “Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekadarnya), dan ucapkanlah perkataan yang baik (QS. An-Nisa: 8) (detikNews, 2021);

(b) Seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti bangunan yang satu sama lain saling menguatkan.” (HR Bukhari) (detikNews, 2021).

(5) *Social skill* yaitu mudah bergaul, mudah membangun jaringan. Keterampilan sosial adalah keterampilan berkomunikasi dan kecakapan bekerja sama dengan orang lain. Pelaku UMKM mesti mampu berkomunikasi baik verbal maupun komunikasi non verbal dengan stakeholders, agar terjalin hubungan yang baik dalam jangka panjang.

Beberapa Hadits yang mendukung antara lain: (a) “Apabila kamu sedang bertiga, maka janganlah dua orang berbisik, tanpa menyertakan yang ketiga hingga mereka berbaur dengan orang ramai, karena hal itu dapat membuatnya sedih.” (HR. Bukhari) (Aman, 2021); “Setiap anggota badan manusia diwajibkan bershadaqah setiap hari selama matahari masih terbit. Kamu emndamaikan

antara dua orang (yang berselisih) adalah shadaqah, kamu menolong seseorang naik ke atas kendaraan atau mengangkat barang-barangnya ke atas kendaraannya adalah shadaqah, berkata yang baik adalah shadaqah, setiap langkah berjalan untuk shalat adalah shadaqah, dan menyingkirkan suatu rintangan dari jalan adalah shadaqah.” (HR Bukhari dan Muslim) (Aman, 2021).

Disamping itu strategi perubahan ini akan berjalan efektif apabila individu yakin, khusyu', ikhlas, pasrah, dan syukur (Zaenudin, 2020). Pertama, Yakin, individu mesti yakin pada Maha Kuasanya Tuhan dan Maha Sayangnya Tuhan pada diri individu. Yang perlu diperhatikan, terdapat perbedaan antara “yakin” dengan “percaya diri”. Semakin percaya diri, individu dapat semakin menjauh dari keyakinan keberadaan Tuhan, karena percaya diri menunjukkan indikasi ego individu meningkat. Maka dari itu individu harus menghindari dari terlalu percaya diri.

Kedua, Khusyu', salah satu penyebab tidak terkabulnya doa adalah individu kurang khusyu', hati dan pikiran tidak ikut hadir dalam doa. Dengan kata lain individu kurang bersungguh-sungguh dalam berdoa. Ketiga, Ikhlas, menerima (ridho) segala yang terjadi pada diri individu, dan tidak mengeluh. Hal yang perlu diperhatikan adalah Pain Paradox yaitu semakin individu memberontak (tidak ridho), rasa *ill-being* semakin tinggi. Sebaliknya semakin menerima, rasa *ill-being* semakin menurun bahkan hilang.

Keempat, Pasrah, menyerahkan segala yang terjadi pada Tuhan. Pasrah ini disertai usaha optimal dalam upaya mencari solusi. Bagi individu yang pasrah (berserah diri), maka Tuhan akan mengambil alih masalahnya. Tuhan yang akan turun tangan dalam penyelesaian permasalahan individu tersebut. Kelima, Syukur, pikiran, hati, dan tindakan individu harus senantiasa bersyukur.

Salah satu ayat Al-Quran dan Hadits yang mendukung hal ini antara lain: (a) “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (QS. Al Baqarah: 45) (Hadi, 2021); (b) “Sekiranya kalian bertawakal kepada Allah dengan tawakal yang sebenar-benarnya, pastilah Allah akan memberikan rizqi kepada kalian sebagaimana Allah memberi rizqi pada seekor burung. Pergi pagi hari dalam keadaan perut kosong, dan pulang sore hari dalam keadaan perut kenyang” (HR. Tirmidzi) (Purnomo, 2023).

#### 4. Kesimpulan

Pelaku UMKM Kota Yogyakarta harus merubah diri dari tahapan 2 yakni *frustration* (kecewa, galau, dan *ill-being* lainnya) dan tahapan 3 yakni *acceptance* (menerima) menuju tahapan 4 yakni *integration*. Pada tahapan 4, pelaku UMKM bergerak tumbuh, melakukan berbagai inovasi dari berbagai aspek guna meningkatkan penjualannya. Untuk itu pelaku UMKM mesti meningkatkan kecerdasan emosionalnya melalui kekuatan doa kepada Allah SWT dengan penuh keikhlasan dan kepasrahan.

Kelebihan aktivitas pengabdian adalah dengan wawancara mendalam dan diskusi pengabdian mampu mengungkap alasan perilaku pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM lebih mudah memahami, dan solusi selanjutnya bisa lebih tepat. Sedangkan kelemahan aktivitas pengabdian ini wawancara, pelatihan dan diskusi ini hanya dilakukan pada pemilik UMKM mengingat tingginya peran pemilik ini. Bawahan cenderung patuh. Pada pengabdian berikutnya, sebaiknya pelatihan dapat dilakukan untuk para karyawan, hal ini bermanfaat mempermudah bagi pemilik untuk menerapkan berbagai strategi perubahan organisasinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aman, M. (2021). Kecerdasan sosial berbasis al-qur'an. *Rausyan Fikr*, 17.
- [2] Asutay, M., Buana, G.K., & Avdukic, A. (2022). The impact of islamic spirituality on job satisfaction and organizational commitment: Exploring mediation and moderation Impact”, *Journal of Business Ethics*, 181, pp. 913-932. <https://doi.org/10.1007/s10551-021-04940-y>
- [3] Castano, E.P., Moreno, A.M., & Rojo, C.S. (2020). Wellbeing in work environments. *Journal of Business Research*, 225, pp. 469-474. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.12.007>



- [4] Habib Rana, M. and Shaukat Malik, M. (2016). Human resource management from an islamic perspective: A contemporary literature review. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(1), pp. 109–124. Available at: <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0002>.
- [5] Hafil, M. (2023), Anjuran rutin berdoa dari alquran dan hadits. *iqra.republika.co.id*, 9 Februari
- [6] Hamdan, S.R. (2017). Kecerdasan emosional dalam al-qur'an. *Journal of Psychological Research*, 3(1), pp. 35-45.
- [7] Indonesia, K.A.R. (2019). Al-Qur'an dan terjemahannya edisi penyempurnaan 2019. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an*, p. 283. Available at: <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>.
- [8] Kompas.com (2023). Ramai “social commerce”, pedagang kain batik di pasar Beringharjo omzet turun 50 persen. 25 September
- [9] Kundi, Y.M., Aboramadan, M., & Elhamalawi, E.M.I. (2021). Employee psychological well-being and job performance: Exploring mediating and moderating mechanism. *International Journal of Organizational Analysis*, 29(3), pp. 736-754. <https://doi.org/10.1108/IJOA-05-2020-2204>.
- [10] Kusnandar, V.B. (2021). Sebanyak 92,87% Penduduk Yogyakarta Beragama Islam pada Juni 2021. *databoks.katadata.co.id*, 17 September.
- [11] Linawati, L., Sutrischastini, A., & Sofiati, S. (2022). Pelatihan pemasaran online pada toko persatuan di Yogyakarta. At Tamkin: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (2): 1-8.
- [12] Nabilah, R.A. (2023). Hadits tentang sabar dan syukur, bukti keimanan kepada Allah SWT. [www.detik.com](http://www.detik.com), 6 September.
- [13] Pocinho, M., Garces, S., & Popa, D. (2022). Positive psychology in everyday life. *Front.Psychol.*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.913569>
- [14] Priyastiwati, Sriwidharmanely, & Fatjriyati, K.F. (2020). Can the ethical orientation mitigate the manager's earnings management? *Journal of Accounting and Investment*. DOI: 10.18196/jai.2103157
- [15] Purnomo, S.A. (2023). Perjumpaan antara yakin, tawakal, dan ikhtiar. *Ubudiyah*, 20 Februari.
- [16] Puteri, A. (2023). 15 hadits dan ayat alquran tentang motivasi hidup, masya Allah! [www.orami.co.id](http://www.orami.co.id). 2 September.
- [17] Ridha, A. & Tamhid, A.R.S. (2001). *Al-Islam/ Sa'id Hawwa*. Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat
- [18] Setiawan (2022). 25 hadits tentang kehidupan dan ayat al-quran yang bisa jadi motivasi. *Viva.co.id*, 8 April.
- [19] Sulastiningsih, S., Wikaningtyas, S.U. & Novitasari, D. (2020). Improving performance of zakat institution in poverty alleviation: balanced scorecard approach. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14 (2).
- [20] Sulastiningsih, S., Novitasari, D., Wikaningtyas, S.U., Hidayatulloh, H., Tama, Y.A., Wahyuni, T., & Pana, V. (2023). Membangun green entrepreneur berbasis iptek dan spiritual mahasiswa stie widya wiwaha. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper STIE Widya Wiwaha*, 1, pp. 445-454.
- [21] Wikaningtyas, S.U. & Sulastiningsih (2015). Strategi pengumpulan dana zakat pada organisasi pengelola zakat di kabupaten bantul. *Jurnal Riset Manajemen*, 2 (2), pp. 129-140.
- [22] Wikaningtyas, S.U., Tjahjono, H.K., Suprihanto, J., & Muafi (2023). Turnover intention model: Self-determination theory approach. *Calitatea: Access la Success: Bucharest*, 24 (194), pp.166-176. DOI: 10.47750/QAS/24.194.20

- [23] Winduajie, Y. (2023). Hadapi Gempuran Social Commerce, Disperindag Diy Dorong Peningkatan Kualitas Produk UMKM. *Tribun Jogja*. 25 September
- [24] Ubale, A. & Abdullah, A. (2015). The effect of spirituality in shaping the human behaviour (and islamic perspective). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 5(9). DOI: 10.6007/IJARBS/v5-i9/1793
- [25] Tonis, K.J.M., Kraiss, J.T., Linssen, G.C.M., & Bohlmeijer, E.T. (2023). The effect of positive psychology interventions on well-being and distress in patients with cardiovascular diseases: a systematic review an meta analysis. *Journal of Psychomatic Research*, 170. <https://doi.org/10.1016/j.psychores.2023.111328>

HOME / Editorial Team

## Editorial Team

### Editor:

- Beta Asteria
- Sulastiningsih
- John Suprihanto
- H.M. Awal Satrio
- Suhartono
- Suci Utami Wikaningtyas

### Reviewer:

- Uswatun Chasanah
- Yudi Sutarso
- Abdul Halim
- Syeh Assery
- Nur Widiastuti
- Priyastwi

### Make a Submission

#### INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

#### EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

#### ARTICLE TEMPLATE



#### ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



#### TOOLS

Zotero



#### INDEXING LIST



#### Support By



#### VISITORS

